

TINDAK BAHASA INTERPERSONAL DALAM WACANA INTERAKSI KELAS DI SMP NEGERI 2 POLONGBANGKENG UTARA; ANALISIS LINGUISTIK SISTEMIK FUNGSIONAL

Siti Sholeha¹, Andi Sukri Syamsuri², Syahruddin³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail : sitisholeha174@gmail.com, andhies@unismuh.ac.id,
syahruddin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the frequency of occurrence in the relationship between categories according to the Verbal Interaction Catagory System (VICS). The suitability of verbal interactions that occur between VICS according to Flanders and pedagogical acts according to Siregar. Communication patterns in classroom interactions in the teaching and learning process of Indonesian language subjects on personal letters and official letters in class VII A of SMP Negeri 2 Polongbangkeng Utara. This study uses a qualitative descriptive method. The data sources in this study are data in the form of words, sentences and discourses contained in interpersonal speech in the classroom interaction discourse of SMP Negeri 2 Polongbangkeng Utara. The dimensional relationships that often appear are (2-7a), namely the teacher directs the learner, this can be seen during the learning process. The role of the teacher in the teaching and learning process of official letters and personal letters as a provider of direction and information can be seen from the large number of areas A that appear at 17.70% of all interactions that occur in the classroom. This proves the occurrence of active learning where students are fully involved in the teaching and learning process while the teacher is a facilitator. There is a match between the results of verbal interactions that occur between VICS according to Flanders and pedagogical actions according to Siregar. Where in VICS according to Siregar the discussion process dominates the verbal interactions that occur during the teaching and learning process with the role of the teacher as a provider of direction and information. Pedagogical actions that are often carried out by teachers during the teaching and learning process are in the form of directing motives and informing motives. In class interactions that occur in the teaching and learning process of Indonesian language subjects on official letters and personal letters, a multi-directional communication pattern or transactional communication pattern occurs. Where there is interaction between teachers and students, students and students during the teaching and learning process.

Keywords: *Language Acts, Classroom Interaction, Systemic Functional Linguistics*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Kemunculan frekuensi pada hubungan antar kategori menurut Verbal Interaction Catagory System (VICS). Kesesuaian interaksi verbal yang terjadi antara VICS menurut Flanders dengan tindak pedagogik menurut Siregar. Pola komunikasi pada interaksi kelas proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa indonesia materi surat pribadi dan surat dinas di kelas VII A SMP Negeri 2 Polongbangkeng Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yakni data yang berwujud kata, kalimat dan wacana yang terdapat pada ujaran interpersonal dalam wacana interaksi kelas SMP Negeri 2 Polongbangkeng Utara. Hubungan dimensional yang sering muncul adalah (2-7a), yaitu pengajar mengarahkan pembelajar hal ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung. Peran guru dalam proses belajar mengajar materi surat dinas dan surat pribadi ini sebagai pemberi arahan dan informasi dapat dilihat dari besarnya kemunculan daerah A sebesar 17,70% dari seluruh interaksi yang terjadi di dalam kelas. Hal ini membuktikan terjadinya pembelajaran aktif dimana siswa terlibat penuh dalam proses belajar mengajar sedangkan guru sebagai fasilitator. Terdapat kesesuaian hasil interaksi verbal yang terjadi antara VICS menurut Flanders dengan tindak pedagogik menurut Siregar . Dimana pada VICS menurut Siregar proses diskusi mendominasi interaksi verbal yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung dengan peran guru sebagai pemberi arahan dan informasi. Tindakan pedagogik yang banyak dilakukan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung berupa motif directing (mengarahkan) dan motif informing (menginformasikan). Pada interaksi kelas yang terjadi pada proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa indonesia pada materi surat dinas dan surat pribadi menghasilkan pola komunikasi banyak arah atau pola komunikasi transaksi. Dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Kata Kunci: **Tindak Bahasa, Interaksi Kelas, Linguistik Sistemik Fungsional**